

Lampiran 13. Artikel Penelitian

DETERMINAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI SE- KABUPATEN JEMBER)

Siti Aminah, Rendy Mirwan Aspirandi ¹, Yulinartati ²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of job market considerations, professional training, financial rewards, personality, social values and work environment on the interest of accounting students for a career as a public accountant. This study used primary data collected using questionnaires. The samples used in this study were accounting students at universities of Universitas Muhammadiyah Jember, Jember University, ITS Mandala Jember and UIN KHAS Jember, especially the Class of 2019. The method used to determine the sample is purposive sampling with the number of samples used as many as 100 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that job market considerations, professional training, financial rewards, personality, social values and work environment had a significant effect on the interest of accounting students for a career as a public accountant.

Keywords: *Public accountant; job market considerations; professional training; financial rewards; personality; social values and work environment.*

1. PENDAHULUAN

Bidang perekonomian di negara Indonesia untuk saat ini sedang mengalami peningkatan yang sangat tinggi khususnya pada dunia bisnis. Banyaknya bisnis dan perusahaan yang berkembang di Indonesia membuat terciptanya lapangan pekerjaan yang beraneka ragam bagi masyarakat sekitar. Namun untuk meraih kesempatan tersebut tidak serta merta semua kalangan bisa mendapatkannya. Karena popularitas dan perkembangan perusahaan yang akan datang sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang mereka miliki. Maka dari itu untuk menghasilkan sumber daya yang kualitasnya bagus harus menempuh Pendidikan yang sesuai dengan lapangan pekerjaan yang tersedia untuk meningkatkan value diri seseorang. Untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak tentang Bidang perekonomian dan bisnis maka Pendidikan yang bisa ditempuh salah satunya yaitu program studi akuntansi baik dari kampus negeri maupun kampus swasta. Mahasiswa lulusan dari sarjana akuntansi sudah masuk kedalam Angkatan kerja yang bisa memulai karirnya pada suatu perusahaan.

Program studi akuntansi hingga saat ini masih tinggi peminatnya dalam fakultas ekonomi dan bisnis. Hal itu bisa diketahui dari banyaknya mahasiswa yang tertarik untuk memilih program studi akuntansi. Menurut (Chairunnisa, 2014) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dalam bidang akuntansi. Berbekal ilmu akuntansi yang mereka dapatkan dari sekolah menengah atas membuat seseorang yakin untuk menyanggah gelar sarjana akuntansi dan bisa terjun dalam profesi akuntan publik salah satunya. Akuntan publik sangat dibutuhkan di Indonesia karena memiliki peranan yang sangat penting. Namun pada realitanya hanya sedikit mahasiswa akuntansi yang bisa berkarir sebagai akuntan publik

Seperti yang terjadi pada mahasiswa akuntansi di seluruh perguruan tinggi di Kabupaten Jember baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta, mahasiswa yang tertarik menjadi profesi akuntan publik masih sangat kurang. Akibatnya jumlah akuntan publik di Indonesia tergolong lebih rendah dari pada jumlah akuntan publik yang ada di negara lain. Hasil penelitian (Asmoro et al., 2016) menyatakan bahwa

penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, personalitas, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial berpengaruh positif yang artinya bisa berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Tetapi Menurut (Chairunnisa, 2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik, tetapi variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik. Menurut (Murdiawati, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh positif yang artinya dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Personalitas, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Penelitian ini dianggap penting untuk diteliti ulang. Dalam penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat bagi mahasiswa di Kabupaten Jember agar tertarik untuk berkarir menjadi Akuntan Publik. Hal itu bertujuan untuk menyeimbangkan antara ketersediaan jumlah profesi akuntan publik dan banyaknya perusahaan yang membutuhkan jasa seorang akuntan publik di Kabupaten Jember.



2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Desy Agustini Jaffar, (2017)	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember)	Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengaruh lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi akuntan publik, sedangkan pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik.
2.	Fenti Febriyanti, (2019)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik	Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi.
3.	Dewi Murdiawati, (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik	Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan resiko profesional secara bersamaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik.
4.	Malik Abdul Jabbar, Dwi Cahyono, Astrid Maharani, (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik	Pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan gaji atau penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi menjadi akuntan pendidik.
5.	Fira Anjaly T. D, Ni Putu Yuria M, dan Desak Ayu Sariary B, (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar)	Pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan fleksibilitas kerja, penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

2.2 Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori pengharapan adalah teori yang menunjukkan bahwa seseorang dalam berperilaku atau bertindak dengan cara tertentu karena termotivasi dari perilaku lain dan hasil yang mereka harapkan akan sama dengan perilaku yang dipilih. Dalam penentuan karir seseorang berhubungan dengan konsep teori motivasi. Menurut (Dippa, 2020) menyatakan bahwa motivasi merupakan aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ingin dicapai. Tetapi (Ryan, 2013) menyatakan bahwa motivasi merupakan rangkaian sikap dengan nilai-nilai yang dapat mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.

2.3 Minat

Minat adalah keinginan besar yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai sesuatu. Menurut (Chairunnisa, 2014) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas, individu yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas secara konsisten dengan rasa senang.

2.4 Karir

Karir adalah perilaku dan sikap yang ada hubungannya dengan pengalaman maupun aktivitas pekerjaan pada rentan waktu tertentu pada kehidupan individu dan merupakan rangkaian aktivitas pekerjaan yang berkelanjutan. Menurut (Simamora, 2004) menyatakan bahwa karir adalah urutan aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan dan perilaku, nilai-nilai dan aspirasi-aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Tujuan karir adalah untuk memiliki posisi atau kedudukan di masa mendatang yang ingin dicapai oleh seorang individu.

2.5 Profesi Akuntan Publik

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 pasal 1 yang berbunyi, “Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”.

Syarat untuk menjadi akuntan publik berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 pasal 6 ayat (1) yang mengatur tentang profesi akuntan publik di Indonesia adalah sebagai berikut:

- 9) Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah
- 10) Berpengalaman praktik memberikan jasa angsuran
- 11) Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 12) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak
- 13) Tidak pernah dikenai sanksi administrative berupa pencabutan izin Akuntan Publik
- 14) Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5(lima) tahun atau lebih
- 15) Menjadi anggota asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri, dan
- 16) Tidak berada dalam pengampunan

2.6 Karir di Kantor Akuntan Publik

Gambaran jenjang karir dalam kantor akuntan publik menurut (Mulyadi, 2002) :

- 5) Auditor Junior bertugas untuk melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang sudah dikerjakan.
- 6) Auditor Senior bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya serta waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan dan mengevaluasi pekerjaan yang dihasilkan oleh auditor junior
- 7) Manager adalah pengawas audit yang bertugas untuk membantu auditor senior dalam membuat planning program dan waktu audit, seperti mengevaluasi kertas kerja, laporan audit, dan management letter
- 8) Rekan memiliki tanggung jawab atas hubungan langsung dengan klien dan keseluruhan mengenai auditing (untuk bisa sampai ke jenjang ini membutuhkan waktu proses 10 tahun masa kerja dan sudah melalui jenjang audit manager).

2.7 Jasa-Jasa Akuntan Publik

Ada 3 jasa yang ditawarkan oleh kantor akuntan publik yakni sebagai berikut:

- 4) Jasa Atestasi
Jasa ini merupakan salah satu jasa asuransi yang diberikan oleh kantor akuntan publik.
- 5) Jasa Asuransi
Jasa ini merupakan jasa profesional independent untuk meningkatkan kualitas informasi dalam pengambilan keputusan.
- 6) Jasa Non Asuransi
Jasa ini merupakan jasa yang dihasilkan oleh seorang akuntan publik dimana didalamnya tidak membetulkan suatu argument, keyakinan negative, ringkasan temuan dan sebagainya.

2.8 Pendidikan Tinggi Profesi Akuntansi di Indonesia

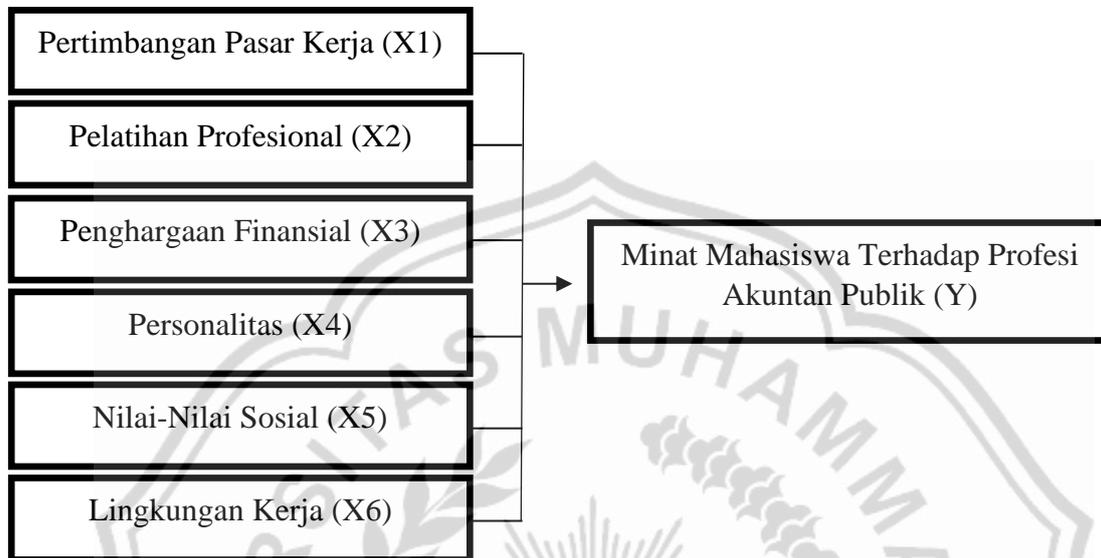
Pendidikan tinggi profesi akuntansi ini sangat penting karena akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter, keahlian dalam bidangnya, dan pemikiran yang bagus dalam menyelesaikan tugas-tugas yang

dijalani oleh seorang audit. Menurut (Asri & Manuhara, 2009) Salah satu komponen dalam meningkatkan profesionalisme adalah dengan adanya kurikulum yang memadai dan standar profesionalismenya melalui ujian profesi.

2.9 Kerangka Teoritis

Kerangka konseptual merupakan sebuah teori yang berhubungan dengan faktor yang diidentifikasi (Aspirandi, 2021).

Gambar 2.1 Kerangka Teoretis



3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2019:194) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang didapatkan dari pengisian kuisioner oleh mahasiswa akuntansi di kabupaten jember yang terdiri dari Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, ITS Mandala Jember dan UIN Khas Jember.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember, diantaranya yakni mahasiswa kampus Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Negeri Jember, ITS Mandala Jember dan UIN Khas Jember. Menurut (Sugiyono, 2000) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generasi yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan

Sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131). Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Banyaknya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times (e^2)))} \quad n = \frac{461}{(1 + (461 \times (10\%^2)))}$$

$$n = \frac{461}{(1 + (461 \times (0,01)))} \quad n = \frac{461}{(1 + 4,61)}$$

$$n = \frac{461}{5,61} \quad n = 82$$

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengujian yakni teknik analisis data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, uji regresi linear berganda. Uji hipotesis yang

terdiri dari uji t (uji parsial) dan uji f (uji simultan). Untuk mendapatkan hasil uji diatas maka dilakukan tahap pengolahan data menggunakan software SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah beberapa perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Jember, yaitu Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember dan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S-1 Akuntansi. Untuk mendapatkan data yang akurat maka penulis membuat Sebaran Kuesioner melalui Via Google Form yang nantinya akan disebarakan secara online untuk mempermudah menjangkau responden dan mempercepat pengelompokan data.

Dari jumlah populasi sebanyak 461 mahasiswa peneliti hanya mengambil 100 responden yang sudah mengisi kuesioner dan untuk mempermudah pengolahan data maka dilakukan pengelompokan berdasarkan Jenis Kelamin dan Perguruan Tinggi responden.

Tabel 4.1 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-Laki	16	16.0
Perempuan	84	84.0
Total	100	100.0

Sumber: diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang telah mengisi kuesioner penelitian lebih dominan Perempuan. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki jenis kelamin perempuan lebih tertarik dan berminat untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Tabel 4.2 Frekuensi Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase %
Universitas Muhammadiyah Jember	43	43.0
Universitas Jember	26	26.0
ITS Mandala Jember	13	13.0
UIN KHAS Jember	18	18.0
Total	100	100.0

Sumber: diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dari total keseluruhan responden yang mengisi kuesioner dari keempat perguruan tinggi yang menjadi objek penelitian dan mahasiswa yang sudah memenuhi kriteria. sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dari kampus Universitas Muhammadiyah Jember lebih tertarik untuk berkarir menjadi akuntan publik dengan jumlah responden terbanyak.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kevalidan pada setiap item dalam kuesioner. Item pada kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel tetapi jika nilai r hitung $<$ r tabel maka hasil uji validitas dinyatakan tidak valid. Untuk mengetahui nilai r tabel dilakukan dengan rumus berikut:

$$df = N - 2$$

$$df = 100 - 2$$

$$df = 98$$

Nilai r tabel 98 yaitu 0.197.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Uji Validitas		Keterangan
		r Hitung	r Tabel	
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	P1	0.848	0.197	Valid
	P2	0.954	0.197	Valid
	P3	0.949	0.197	Valid
Pelatihan Profesional (X2)	P1	0.890	0.197	Valid
	P2	0.930	0.197	Valid
	P3	0.880	0.197	Valid
	P4	0.882	0.197	Valid
Penghargaan Finansial (X3)	P1	0.885	0.197	Valid
	P2	0.874	0.197	Valid
	P3	0.937	0.197	Valid
Personalitas (X4)	P1	0.733	0.197	Valid
	P2	0.713	0.197	Valid
	P3	0.721	0.197	Valid
Nilai-Nilai Sosial (X5)	P1	0.785	0.197	Valid
	P2	0.831	0.197	Valid
	P3	0.830	0.197	Valid
	P4	0.850	0.197	Valid
	P5	0.848	0.197	Valid
	P6	0.808	0.197	Valid
	P7	0.837	0.197	Valid
Lingkungan Kerja (X6)	P1	0.918	0.197	Valid
	P2	0.917	0.197	Valid
	P3	0.755	0.197	Valid
	P4	0.879	0.197	Valid
Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik (Y)	P1	0.797	0.197	Valid
	P2	0.818	0.197	Valid
	P3	0.851	0.197	Valid
	P4	0.768	0.197	Valid

Sumber : diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dari setiap item pertanyaan pada variabel pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, penghargaan finansial, personalitas, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik memiliki nilai r hitung > r tabel, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan tersebut valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan menggunakan rumus Cronbach alpha dengan nilai 0.60. apabila hasil pengujian yang diperoleh > 0.60 maka dinyatakan bahwa variabel tersebut reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas data

Variabel Penelitian	Hasil Uji	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	0.907	0.60	Reliabel
Pelatihan Profesioal	0.917	0.60	Reliabel
Penghargaan Finansial	0.880	0.60	Reliabel
Personalitas	0.804	0.60	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial	0.920	0.60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0.849	0.60	Reliabel
Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik	0.822	0.60	Reliabel

Sumber : diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil cronbach's alpha > 0.60 , dinyatakan bahwa semua variabel didalam penelitian ini reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Tes)

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.64991304
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.044
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) nya sebesar $0.200 > \alpha (0.05)$, hal ini menggambarkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak. Karena model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami korelasi antar variabel independennya. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics			
Model	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	Pertimbangan Pasar Kerja	.510	1.962
	Pelatihan Profesioal	.302	3.311
	Penghargaan Finansial	.403	2.480
	Personalitas	.979	1.021
	Nilai-Nilai Sosial	.314	3.184
	Lingkungan Kerja	.160	6.234

Sumber: diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan masing-masing variabel independent dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 0.10 . maka, dari hasil uji multikolonieritas diatas dapat dinyatakan tidak terjadi atau tidak ada masalah multikolonieritas antar variabel independent.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain. Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.803	1.281		2.969	.004
	Pertimbangan Pasar Kerja	-.103	.077	-.183	-1.333	.186
	Pelatihan Profesioal	.017	.091	.033	.185	.854
	Penghargaan Finansial	-.062	.095	-.101	-.652	.516
	Personalitas	.072	.076	.094	.950	.344
	Nilai-Nilai Sosial	-.075	.057	-.229	-1.307	.195
	Lingkungan Kerja	.064	.125	.126	.515	.608

Sumber : diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa hasil uji glejser pada variabel pertimbangan pasar kerja nilai sig sebesar 0.186, variabel pelatihan profesiona nilai sig sebesar 0.854, variabel penghargaan finansial nilai sig sebesar 0.516, variabel personalitas nilai sig sebesar 0.344, variabel nilai-nilai sosial nilai sig sebesar 0.195 dan variabel lingkungan kerja nilai sig sebesar 0.608. Nilai signifikansi semua variabel independent > 0.05 atau bisa dikatakan data pada penelitian ini tidak menunjukkan terjadinya gejala heterokedastisitas.

4.3.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.212	.700		4.585	.000
	Pertimbangan Pasar Kerja	-.165	.083	-.171	-1.994	.049
	Pelatihan Profesional	.074	.020	.208	3.672	.000
	Penghargaan Finansial	.469	.093	.448	5.059	.000
	Personalitas	.280	.124	.207	2.255	.026
	Nilai-Nilai Sosial	.345	.052	.604	6.595	.000
	Lingkungan Kerja	-.284	.089	-.322	-3.200	.002

Sumber: diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pada tiap variabel independent terhadap variabel dependen.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sendiri atau parsial yang disebabkan oleh variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3.212	.700		4.585	.000
	Pertimbangan Pasar Kerja	-.165	.083	-.171	-1.994	.049
	Pelatihan Profesional	.074	.020	.208	3.672	.000
	Penghargaan Finansial	.469	.093	.448	5.059	.000
	Personalitas	.280	.124	.207	2.255	.026
	Nilai-Nilai Sosial	.345	.052	.604	6.595	.000
	Lingkungan Kerja	-.284	.089	-.322	-3.200	.002

Sumber: diolah penulis, 2023

4.4.2 Uji Simultan

Uji simultan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersamaan yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9 Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	668.731	6	111.455	92.071	.000 ^b
	Residual	112.579	93	1.211		
	Total	781.310	99			

Sumber: diolah penulis, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa nilai f sebesar 92.071 dengan nilai signifikan f $0.000 < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, penghargaan finansial, personalitas, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik. hal itu dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0.049 < 0.05$ dan nilai t hitung $-1.994 < 1.661$. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik di terima.

4.5.2 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik. hal itu dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.672 < 1.661$. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik di terima.

4.5.3 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Akuntan Publik

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik. hal itu dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $5.059 < 1.661$. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik di terima.

4.5.4 Pengaruh Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik. hal itu dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0.026 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.255 < 1.661$. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik di terima.

4.5.5 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik. hal itu dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $6.595 > 1.661$ yang berarti terdapat pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik di terima.

4.5.6 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Pada Profesi Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik. hal itu dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ dan nilai t hitung $-3.200 < 1.661$. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik di terima

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh signifikan dari variabel pertimbangan pasar kerja (X1) terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik (Y). Hal itu dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0.049 < 0.05$ dan nilai t hitung $-1.994 < 1.661$. Terdapat pengaruh signifikan dari variabel pelatihan profesional (X2) terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik (Y). Hal itu dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.672 < 1.661$. Terdapat pengaruh signifikan dari variabel penghargaan finansial (X3) terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik (Y). Hal itu dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $5.059 < 1.661$. Terdapat pengaruh signifikan dari variabel personalitas (X4) terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik (Y). Hal itu dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0.026 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.255 < 1.661$. Terdapat pengaruh signifikan dari variabel nilai-nilai sosial (X5) terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik (Y). Hal itu dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $6.595 > 1.661$. Terdapat pengaruh signifikan dari variabel lingkungan kerja (X6) terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik (Y). Hal itu dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ dan nilai t hitung $-3.200 < 1.661$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan judul yang sama diharapkan untuk memperluas lingkup penelitian, baik dari wilayah penelitian, dari segi objek yang diteliti, populasi penelitian dan jumlah sampel yang diteliti. Sehingga terkumpul data dari jawaban responden yang lebih beragam.
5. Bagi perguruan tinggi, diharapkan untuk lebih ditingkatkan dalam membentuk kualitas mahasiswa khususnya program studi akuntansi guna kesiapan mahasiswa dalam mempersiapkan diri terjun kedalam dunia kerja khususnya dalam profesi akuntan publik.
6. Bagi Universitas Jember, universitas ITS Mandala Jember, dan UIN KHAS Jember, diharapkan hasil penelitian ini dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam tiga perguruan tinggi diatas untuk memilih profesi sebagai akuntan publik dan diharapkan kepada pihak perguruan tinggi untuk bisa meningkatkan kinerja dalam hal memberikan informasi dan memotivasi mahasiswanya mengenai profesi akuntan publik.

6. PENUTUP

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat kesehatan, pemahaman, dan kasihNya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dalam kesempatan ini kami ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini diantaranya:

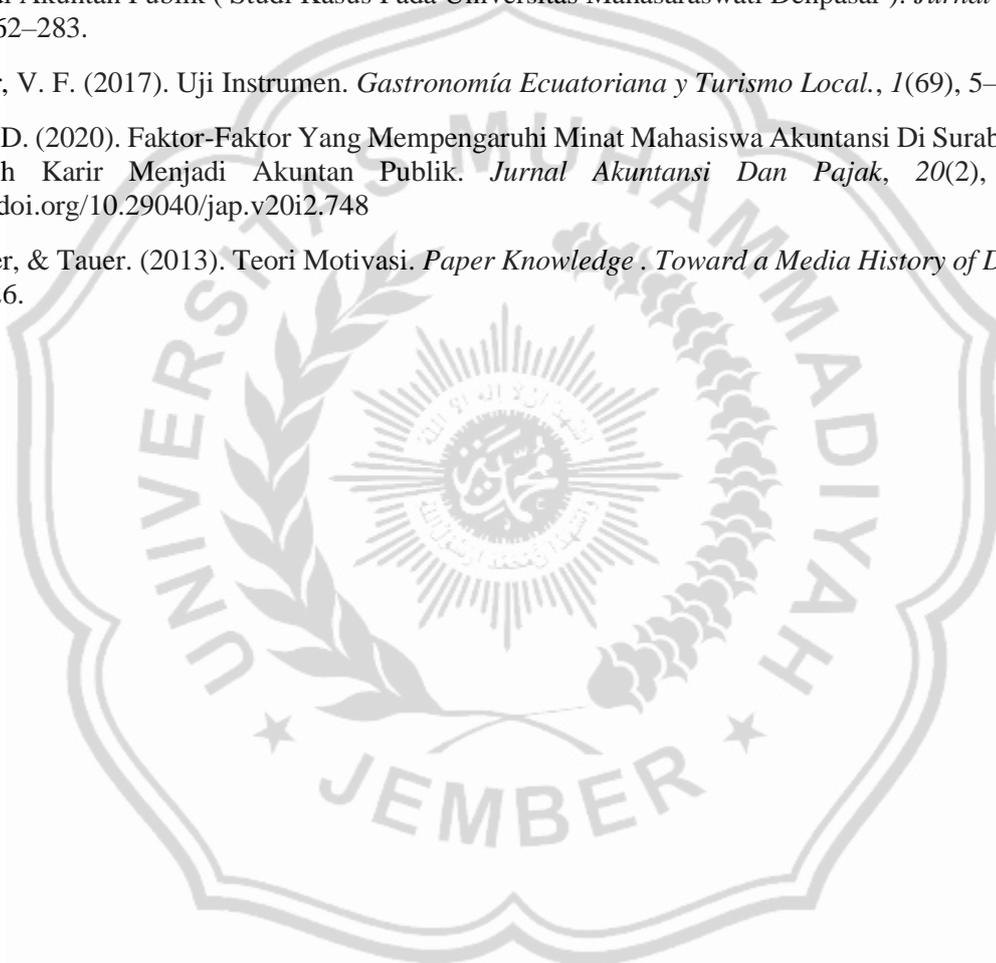
13. Maheni Ika Sari, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
14. Rendy Mirwan Aspirandi, SE., M.SA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan yang bermanfaat demi kesempurnaan tugas akhir ini.
15. Dra. Yulinartati, Ak., MM, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan yang bermanfaat demi kesempurnaan tugas akhir ini.
16. Arik Susbiyani, SE., M. Si, selaku dosen penguji tugas akhir yang bersedia memberi saran bimbingan, dan arahan yang bermanfaat demi kesempurnaan tugas akhir ini.
17. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan segenap ilmunya kepada penulis, khususnya dosen jurusan akuntansi.
18. Kedua orang tua, untuk semua cinta, doa, serta dukungan dan perhatiannya yang tak terbatas. Terimakasih banyak, hanya ini yang bisa saya persembahkan, semoga menjadi awal baik.
19. Saudara-saudaraku, atas dukungan dan doanya, semoga kalian juga berhasil dalam menjalani hidup.
20. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi angkatan 2019 yang telah memberikan semangat serta dukungan.
21. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan semua namanya yang telah membantu penulis serta memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2016). *profesi akuntan publik*. 2010, 1–23.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.52447/jam.v1i1.734>
- Asri, I. T., & Manuhara, W. (2009). Persepsi Akuntan Pemerintah, Mahasiswa Akuntansi, Dan Akuntan Perusahaan Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi (Studi Empiris di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Kuntansi Dan Investasi*, 10(2), 54–66.
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis faktor-faktor mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa ekonomi akuntansi universitas tanjungpura pontianak). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1–26.
- Dan, E., Universitas, B., & Jember, M. (2022). *Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas*. 8(1), 1–16.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Dr. Vladimir, V. F. (2017). Uji Instrumen. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). Teori Motivasi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1, 12–26.
- Ariana, R. (2016). *profesi akuntan publik*. 2010, 1–23.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.52447/jam.v1i1.734>

Accounting Journal), 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.52447/jam.v1i1.734>

- Asri, I. T., & Manuhara, W. (2009). Persepsi Akuntan Pemerintah, Mahasiswa Akuntansi, Dan Akuntan Perusahaan Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi (Studi Empiris di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Kuntansi Dan Investasi*, 10(2), 54–66.
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis faktor-faktor mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa ekonomi akuntansi universitas tanjungpura pontianak). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1–26.
- Dan, E., Universitas, B., & Jember, M. (2022). *Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas*. 8(1), 1–16.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Dr. Vladimir, V. F. (2017). Uji Instrumen. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). Teori Motivasi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1, 12–26.



Lampiran 14. Curriculum Vitae**CURRICULUM VITAE**

Nama : Siti Aminah
Nim : 1910421028
Tempat/ Tanggal Lahir : Lumajang/ 17 Juni 2000
Pendidikan : SDN BANYUPUTIH LOR 01
SMPN 4 LUMAJANG
SMA PGRI 1 LUMAJANG
Pekerjaan : -
Publikasi Karya Ilmiah : Benefecium

